CREATIVE TOURISM CENTER SEBAGAI WADAH INFORMASI, PROMOSI DAN PUSAT EKONOMI KREATIF KOTA SINGKAWANG

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
DIKI ARIFIN
NIM D1031191006

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Diki Arifin
NIM : D1031191006
menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul "*Creative Tourism Center* Sebagai Wadah Informasi, Promosi dan Pusat Ekonomi Kreatif Kota Singkwang" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 17 Juli 2026



Diki Arifin
NIM D1031191006

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

CREATIVE TOURISM CENTER SEBAGAI WADAH INFORMASI, PROMOSI DAN PUSAT EKONOMI KREATIF KOTA SINGKAWANG

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh

Diki Arifin
NIM. D1031191006

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Yudi Purnomo, S.T., M.T.
NIP. 197705242002121004

Penguji Utama,

Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc.
NIP. 198308132010121004

Pembimbing Pendamping,

Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T.
NIP. 197405302000031001

Penguji Pendamping,

Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T.
NIP. 197606162005011001

Pontianak, 17 Juli 2026
Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini dengan judul "*CREATIVE TOURISM CENTER* SEBAGAI WADAH INFORMASI, PROMOSI DAN PUSAT EKONOMI KREATIF KOTA SINGKAWANG". Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi satu diantara persyaratan kelulusan di Universitas Tanjungpura, Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur.

Penyelesaian Tugas Akhir ini telah mendapatkan arahan dan bimbingan, informasi, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T, PhD., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan Proyek Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penulisan Proyek Tugas Akhir.
6. Bapak Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc., selaku Dosen Penguji Utama dalam Proyek Tugas Akhir ini.
7. Bapak Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping dalam Proyek Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen Program Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua yang telah memberikan doa, bantuan moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.

10. Saudara penulis yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
11. Seluruh rekan-rekan dari angkatan 2019 Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura atas bantuan dan kerjasamanya salama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam penulisan Proyek Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat bermanfaat untuk penulisan selanjutnya. Semoga penulisan ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 17 Juli 2026



Diki Arifin
D1031191006

ABSTRAK

Kota Singkawang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Kalimantan Barat yang dikenal melalui kekayaan budaya multietnis, keberagaman masyarakat, serta berbagai event budaya berskala nasional dan internasional. Di sisi lain, potensi ekonomi kreatif Kota Singkawang masih memerlukan wadah pengembangan yang mampu mendukung kolaborasi, promosi, dan inovasi pelaku kreatif lokal. Perancangan *Creative tourism center* Kota Singkawang bertujuan menyediakan fasilitas yang mengintegrasikan fungsi pelayanan informasi wisata, promosi destinasi, ruang pamer, ruang kerja bersama (*co-working space*), area pelatihan, inkubator bisnis kreatif, serta ruang interaksi komunitas.

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *Creative tourism center* yaitu metode proses perancangan lima langkah yang dipaparkan oleh Snyder dan Catanese (1984) dengan pendekatan fungsional. Hasil perancangan menghasilkan satu massa bangunan tiga lantai dengan luas 5.040m^2. Konsep *Zoning* kawasan dibagi menjadi tiga zonasi utama yaitu zona publik ditempatkan pada area yang paling mudah diakses, zona semi publik berada pada area tengah bangunan, zona privat ditempatkan pada area yang lebih privat. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pariwisata, memperkuat identitas budaya lokal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pariwisata, *Creative tourism center*, Pusat Informasi, Ekonomi Kreatif, Kota Singkawang.

ABSTRACT

Singkawang City is one of the top tourist destinations in West Kalimantan Province, known for its rich, multiethnic culture, diverse community, and a range of national and international cultural events. On the other hand, the creative economy potential in Singkawang still needs a development space that can support collaboration, promotion, and innovation for local creative players. The design of the Singkawang Creative Tourism Center aims to provide facilities that integrate tourist information services, destination promotion, exhibition space, co-working space, training areas, creative business incubators, and community interaction spaces.

The design method used for the Creative Tourism Center is the five-step design process explained by Snyder and Catanese (1984), with a functional approach. The design results in a three-story building with a total area of 5,040 m². The area is divided into three main zones: the public zone is located in the most accessible area, the semi-public zone is in the middle of the building, and the private zone is in a more private area. The presence of these facilities is expected to enhance the quality of tourism services, strengthen local cultural identity, and encourage sustainable growth of the creative economy.

Keywords: Tourism, Creative tourism center, Information Center, Creative Economy, Singkawang City.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PENULIS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vi

***ABSTRACT* ..... vii**

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan Perancangan 5

1.3 Sasaran Perancangan 5

1.4 Lingkup Perancangan 5

1.5 Metodologi Perancangan 6

1.5.1 Keaslian Perancangan 6

1.5.2 Pendekatan Perancangan 7

1.5.3 Metode Peracangan 7

1.5.4 Objek Perancangan 7

1.5.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan 7

1.5.6 Teknik Analisis dan Sintesis 8

1.5.7 Tahapan Perancangan 10

1.5.8 Diagram Alur Perancangan 11

1.6 Sistematika Penulisan Laporan 12

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1 Tinjauan Teoritik 13

2.1.1 Tinjauan Judul 13
2.1.2 Pusat Informasi 13
2.1.3 Pariwisata 13
2.1.4 Unsur-unsur Pariwisata 14
2.1.5 Pusat Informasi Pariwisata 16
2.1.6 Fungsi Pusat Informasi Pariwisata 16
2.1.7 Tujuan Pusat Informasi Pariwisata 17
2.1.8 *Creative Hub* 17
2.1.9 Fungsi *Creative Hub* 17
2.2 Aturan, Norma dan Standar 18
2.2.1 Aturan dan Standar Pusat Informasi Pariwisata 18
2.2.2 Standar Umum Ruang *Creative Hub* 24
2.3 Tinjauan Lokasi 27
2.3.1 Data Umum Kota Singkawang 27
2.3.2 Lokasi Perencanaan 32
2.4 Studi Komparasi 33
2.4.1 TIC Bandara Internasional Ngurah Rai 33
2.4.2 Bandung *Creative Hub* 33
2.4.3 Malang *Creative Center* 34
2.4.4 Kesimpulan Preseden 35
BAB 3 LANDASAN KONSEPTUAL 38
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 38
3.1.1 Analisis Fungsi 38
3.1.2 Analisis Tema Perancangan 38
3.2 Analisis Internal 38
3.2.1 Pelaku 38

3.2.2 Kebutuhan Ruang 40
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 43
3.2.4 Persyaratan Ruang 45
3.2.5 Besaran Ruang 49
3.3 Analisis Eksternal 51
3.3.1 Perletakan 51
3.3.2 *Zoning* 52
3.3.3 Orientasi 53
3.3.4 Sirkulasi 54
3.4 Analisis Utilitas 55
3.4.1 Kebutuhan Air 56
3.4.2 Pembuangan Limbah dan Septic Tank 56
3.4.3 Sistem Jaringan Listrik 56
3.4.4 Penanganan Kebakaran 57
3.4.5 Keamanan Bangunan 57
3.4.6 Sistem Komunikasi dan Informasi 58
3.5 Analisis Fisika Bangunan 58
3.5.1 Aspek Pencahayaan 59
3.5.2 Aspek Penghawaan 59
3.5.3 Aspek Akustika 60
BAB 4 KONSEP PERANCANGAN 62
4.1 Konsep Fungsi dan Tema Perancangan 62
4.2 Konsep Internal 62
4.2.1 Program Ruang 62
4.2.2 Skematik Tata Ruang Dalam 63
4.3 Konsep Gubahan Bentuk 63

4.4 Konsep Struktur 64
4.5 Konsep Eksternal 64
4.5.1 Konsep Perletakan 64
4.5.2 Konsep *Zoning* 64
4.5.3 Konsep Orientasi 65
4.5.4 Konsep Sirkulasi 66
4.5.5 Konsep Vegetasi 66
4.5.6 Konsep Utilitas 67
4.5.7 Konsep Fisika Bangunan 68
BAB 5 PRA-RANCANGAN 69
5.1 Situasi 69
5.2 Site Plan 70
5.3 Denah 70
5.4 Tampak 72
5.5 Potongan 72
5.6 Suasana Eksterior 73
5.7 Suasana Interior 73
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wisata Kota Singkawang..... 1
Gambar 1.2 Pantai Pasir Panjang Singkawang..... 3
Gambar 1.3 Gambar 1.4 Vihara Tri Dharma Bumi Raya..... 3
Gambar 1.5 Diagram Alur Perancangan..... 11
Gambar 2.1 Standar Meja dan jarak antar meja 25
Gambar 2.2 Jarak sirkulasi ruang gerak 25
Gambar 2.3 Standar jarak pandang dan jarak pandang barang display..... 26
Gambar 2.4 Standar ukuran dan sirkulasi antar meja ruang konsultasi 26
Gambar 2.5 Contoh Layout ruang seminar 27
Gambar 2.6 Jarak pandang mata manusia dan posisi proyektor..... 27
Gambar 2.7 Luas Wilayah per Kecamatan Kota Singkawang 28
Gambar 2.8 Lokasi Perancangan..... 32
Gambar 2.9 Retail TIC Bandara Ngurah Rai 33
Gambar 2.10 Bandung Creative Hub 34
Gambar 2.11 Malang Creative Center..... 35
Gambar 3.1 Hubungan Ruang Makro 45
Gambar 3.2 Analisis Panca Indera Kebisingan 52
Gambar 3.3 Analisis *Zoning*..... 53
Gambar 4.1 Gubahan Bentuk 64
Gambar 4.2 Konsep Zoning 65
Gambar 4.3 Konsep Orientasi 66
Gambar 4.4 Konsep Perletakan Vegetasi 67
Gambar 5.1 Situasi kawasan..... 69
Gambar 5.2 *Site Plan*..... 70
Gambar 5.3 Denah Lantai 1&2..... 71
Gambar 5.4 Denah Lantai 3..... 71
Gambar 5.5 Tampak Bangunan..... 72
Gambar 5.6 Potongan Bangunan..... 72
Gambar 5.7 Suasana Exterior..... 73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik 2
Tabel 1.2 Keaslian Perancangan..... 6
Tabel 2.1 Tabel Penduduk Berdasarkan Kecamatan..... 30
Tabel 2.2 Tabel Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut..... 30
Tabel 2.3 Kesimpulan Preseden 36
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang 40
Tabel 3.2 Kebutuhan Pencahayaan Ruang 46
Tabel 3.3 Besaran Ruang..... 49

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi daerah karena memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan wilayah. Pariwisata memiliki peran penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi global dan lokal melalui peningkatan mobilitas wisatawan serta penguatan sektor pendukung lainnya.

Kota Singkawang merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang menunjukkan perkembangan sektor pariwisata yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari potensi pariwisata yang dimiliki Kota Singkawang, baik dari segi wisata alam, wisata budaya, maupun wisata kuliner. Keberagaman etnis dan budaya yang hidup harmonis di kota ini turut menciptakan daya tarik tersendiri, seperti perayaan Cap Go Meh Singkawang yang telah dikenal hingga tingkat nasional dan internasional.



Gambar 1.1 Peta Wisata Kota Singkawang
Sumber: Web Pemerintah Kota Singkawang

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik

Tahun	Jumlah Pengunjung		Total
	Mancanegara	Domestik	
2011	1.317	467.620	468.937
2012	1.133	483.403	484.563
2013	1.183	492.445	493.628
2014	1.232	504.698	505.930
2015	1.189	510.802	511.991
2016	1.164	513.825	514.989
2017	1.095	641.384	642.479
2018	2.417	719.550	721.967
2019	2.435	720.497	722.932
2020	802	559.555	560.357
2021	232	641.882	642.114
2022	2.038	1.021.569	1.023.607
2023	10.171	1.651.568	1.661.739
2024	14.094	1.102.409	1.116.503
2025	4.631	1.111.540	1.116.171

Sumber : Kota Singkawang dalam Angka 2026

Selain itu, perkembangan destinasi wisata di Kota Singkawang juga terus mengalami peningkatan seiring dengan upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pariwisata. Berbagai objek wisata baru bermunculan dan melengkapi daya tarik yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian, perkembangan destinasi wisata yang pesat tersebut perlu diimbangi dengan penyediaan informasi yang cukup dan mudah dijangkau oleh wisatawan. Kurangnya ketersediaan informasi yang terintegrasi dapat menjadi kendala bagi wisatawan dalam merencanakan perjalanan serta meningkatkan pengalaman berwisata.



Gambar 1.2 Pantai Pasir Panjang Singkawang
Sumber: https://www.amazingborneo.id, diakses Juli 2026



Gambar 1.3 Gambar 1.4 Vihara Tri Dharma Bumi Raya
Sumber: https://amazingsingkawang.com, diakses Juli 2026

Dengan terus bertambahnya jumlah pengunjung wisata dan jumlah destinasi wisata, informasi mengenai destinasi wisata di Kota Singkawang masih tersebar melalui berbagai media dan belum terwadahi dalam sebuah fasilitas yang terintegrasi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesulitan bagi wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai lokasi wisata, akses transportasi, akomodasi, kegiatan budaya, maupun layanan pendukung lainnya. Padahal informasi yang mudah diakses merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan selama berkunjung.

Selain sebagai pusat informasi, fasilitas ini juga berfungsi sebagai sarana promosi dan pemasaran destinasi wisata. Dengan adanya pusat informasi yang terintegrasi, potensi wisata di Kota Singkawang dapat diperkenalkan secara lebih luas kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang menekankan pentingnya

akses informasi, pengelolaan destinasi yang baik, serta peningkatan kualitas layanan wisata.

Selain sektor pariwisata, perkembangan ekonomi kreatif di Kota Singkawang juga menunjukkan potensi yang besar. Keberagaman budaya masyarakat melahirkan berbagai produk kreatif berupa kerajinan tangan, seni pertunjukan, fotografi, desain, kuliner khas, hingga berbagai aktivitas komunitas kreatif. Akan tetapi, potensi tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti minimnya ruang kolaborasi, fasilitas pengembangan kapasitas, media promosi, dan akses terhadap jaringan industri kreatif yang lebih luas.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah Kota Singkawang 2023–2026, salah satu arah pembangunan daerah adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas melalui penguatan sektor strategis, pengembangan budaya, inovasi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengembangan fasilitas yang mampu mengintegrasikan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi salah satu upaya yang relevan dalam mendukung tujuan pembangunan tersebut.

Dengan pertimbangan ini diperlukan suatu wadah berupa *Creative tourism center* Kota Singkawang yang berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi wisata, pusat promosi destinasi, ruang edukasi budaya, ruang kerja kreatif, area pameran produk lokal, serta tempat kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas kreatif, dan wisatawan. Kehadiran fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, memperkuat identitas budaya lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, serta menjadikan Kota Singkawang sebagai destinasi wisata dan kota kreatif yang lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Keberadaan fasilitas ini diharapkan mampu menjadi media penyedia informasi yang efektif, meningkatkan promosi wisata, mendukung pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan, serta menjadi wadah yang dapat mendukung kegiatan komunitas kreatif. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

"Bagaimana merancang *Creative tourism center* Kota Singkawang yang mampu menjadi wadah informasi, promosi wisata, dan pusat ekonomi kreatif, serta ruang interaksi masyarakat dan wisatawan?"

1.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan *Creative tourism center* adalah:

Merancang bangunan gedung *Creative tourism center* Kota Singkawang sebagai fasilitas publik yang mampu mengintegrasikan fungsi informasi, promosi, edukasi, kolaborasi, dan pusat ekonomi kreatif dalam satu kawasan terpadu guna mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Singkawang sesuai arah pembangunan daerah tahun 2023–2026.

1.3 Sasaran Perancangan

Sasaran dalam perancangan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi teori dan aturan-aturan tentang *Creative tourism center*
2. Mengidentifikasi lokasi *Creative tourism center* di Kota Singkawang
3. Mengidentifikasi studi kasus *Creative tourism center*
4. Mengidentifikasi permasalahan maupun potensi secara umum *Creative tourism center* di Kota Singkawang
5. Merumuskan data (internal, eksternal, utilitas, fisbang, struktur) *Creative tourism center* di Kota Singkawang
6. Menyusun konsep *Creative tourism center* di Kota Singkawang
7. Membuat dan mengembangkan gambar rancangan *Creative tourism center* di Kota Singkawang

1.4 Lingkup Perancangan

Lingkup lokasi dalam perancangan ini berada di wilayah Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Kota Singkawang dipilih sebagai lokasi perancangan karena memiliki potensi pariwisata yang tinggi, ditunjang oleh kekayaan alam, budaya, perkembangan destinasi wisata yang terus meningkat, serta dengan keberagaman budaya masyarakat Kota Singkawang melahirkan berbagai produk

kreatif berupa kerajinan tangan, seni pertunjukan, fotografi, desain, kuliner khas, hingga berbagai aktivitas komunitas kreatif.

1.5 Metodologi Perancangan

1.5.1 Keaslian Perancangan

Terkait keaslian perancangan, berikut beberapa perancangan terdahulu dan perancangan yang akan dilakukan sekarang yang menjadi perbandingan dalam perancangan *Creative tourism center*.

Tabel 1.2 Keaslian Perancangan

No	Perancang	Judul Perancangan	Fungsi	Metode
1	Alva Chairyal Hijaya	Perancangan *Creative Hub* dengan Pendekatan *Behaviour Setting* di Bandar Lampung	Tempat yang memfasilitasi kegiatan kreatif dan ekonomi	Pengumpulan data (Observasi, Dokumentasi, studi literatur, studi kasus)
2	Syindi Lestari Nasution	Perancangan *Creative Hub* di Kota Medan dengan Tema Arsitektur Kontemporer	Tempat yang mewadahi dan memfasilitasi kebutuhan komunitas kreatif	Pengumpulan data (Observasi, studi banding, studi literatur)
3	Ni Putu Millenia Nantini	Perancangan Pusat Informasi Pariwisata dan Penataan Fasilitas Wisata di Pusat Latihan Gajah (PLG) Taman Nasional Way Kambas dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku	Sebagai wadah untuk meningkatkan kualiatas pariwisata, dan sumber informasi untuk wisatawan di Taman Nasional Way Kambas	Metode perancangan melalui 7 tahapan, *define, research, ideate, prototype, select, implement, learn.*
4	Diki Arifin	*Creative tourism center* Sebagai Wadah Informasi, Promosi dan Pusat Ekonomi Kreatif Kota Singkwang	Sebagai fasilitas publik yang mampu mengintegrasikan fungsi informasi, promosi, edukasi, kolaborasi, dan pusat ekonomi kreatif	Metode perancangan lima langkah oleh Snyder dan Catanese

Berdasarkan tabel keaslian peracangan diatas, perbedaan antara perancangan terdahulu dengan yang akan dilakukan meliputi lokasi, fungsi bangunan serta metode perancangan. Pada perancangan yang akan dilakukan fungsi bangunan mengintegrasikan fungsi informasi, promosi, edukasi, kolaborasi, dan pusat ekonomi kreatif.

1.5.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur fungsional adalah pendekatan perancangan yang menempatkan fungsi, kebutuhan pengguna, dan aktivitas yang terjadi di dalam bangunan sebagai dasar utama desain. Dalam pendekatan ini, bentuk bangunan, organisasi ruang, struktur, dan elemen lainnya dirancang untuk mendukung fungsi secara efektif, efisien, nyaman, dan mudah digunakan. Prinsip utamanya dikenal dengan istilah "*form follows function*" (bentuk mengikuti fungsi).

1.5.3 Metode Peracangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *Creative tourism center* yaitu metode proses perancangan lima langkah yang dipaparkan oleh Snyder dan Catanese (1984) hal yang akan dilakukan yaitu, Mengidentifikasi teori dan aturan-aturan tentang *Creative tourism center*, Mengidentifikasi lokasi *Creative tourism center*, Mengidentifikasi studi kasus *Creative tourism center*, Mengidentifikasi permasalahan maupun potensi secara umum, Merumuskan data (internal, eksternal, utilitas, fisbang, struktur).

1.5.4 Objek Perancangan

Objek perancangan yaiu "*Creative tourism center* Kota Singkawang" sebagai wadah yang mampu merepresentasikan identitas budaya dan karakter lokal Kota Singkawang untuk menunjang aktivitas pelayanan informasi, promosi wisata, serta pusat kegiatan komunitas kreatif.

1.5.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

Tahap pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu jenis data dan teknik pengumpulan data.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan observasi lapangan secara langsung terhadap lokasi tapak dengan objek yang akan dirancang. Dalam observasi yang dilakukan terdapat beberapa data yang akan ditemukan

seperti keadaan lingkungan sekitar tapak, keadaan sosial dan budaya masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang ada seperti buku, jurnal, catatan dari instansi/lembaga terkait, dan sebagainya yang relevan dengan objek dan tema perancangan.

c. Studi Kasus

Studi kasus dilakukan terhadap objek-objek sejenis dengan tujuan mengetahui standar-standar yang ada di dalam objek perancangan kemudian menganalisa dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari objek yang menjadi studi banding. Hasil analisa dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam perancangan pusat informasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti : observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

1.5.6 Teknik Analisis dan Sintesis

Teknik analisis yang diterapkan pada perancangan "*Creative tourism center* Kota Singkawang" sebagai berikut :

1. Teknik Analisis

Berisi informasi yang didapat mengenai permasalahan. Tahapan analisis dalam perancangan terdiri dari :

a. Analisis Fungsi

Analisis dilakukan untuk mengklasifikasikan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam desain perancangan *Creative tourism center* dengan mempertimbangkan pelaku serta aktivitasnya.

b. Analisis Pelaku

Analisis dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan pelaku.

c. Analisis Kebutuhan Ruang

Analisis dilakukan untuk memperoleh kebutuhan fasilitas dan ruang dalam *Creative tourism center*.

d. Analisis Persyaratan Ruang

Analisis dilakukan untuk memperoleh persyaratan kebutuhan dan standar besaran ruang yang diperlukan.

e. Analisis Hubungan Ruang

Analisis dilakukan untuk mengatur dan mengetahui hubungan antara ruang yang akan dibuat.

f. Analisis *Zoning*

Analisis dilakukan untuk memperoleh zonasi bangunan dimana zonasi sangatlah penting dalam perancangan *Creative tourism center* agar dapat menciptakan sususan ruang yang sesuai.

g. Analisis Tapak

Analisis dilakukan pada lokasi perancangan yang terpilih dengan tujuan mengetahui kondisi lapangan secara langsung meliputi potensi dan permasalahan pada site.

h. Analisis Bentuk

Analisis dilakukan untuk menimbulkan bentuk dasar bangunan dan karakter bangunan, dari analisis ini akan memunculkan ide rancangan dan inovasi.

i. Analisis Fisika Bangunan

Analisis dilakukan untuk menciptakan kenyamanan thermal pada bangunan seperti penghawaan, pencahayaan, dan kebisingan.

j. Analisis Struktur dan Konstruksi

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah *Creative tourism center* dapat memiliki kekuatan (kokoh) dan tidak merugikan lingkungan sekitar.

k. Analisis Utilitas Bangunan

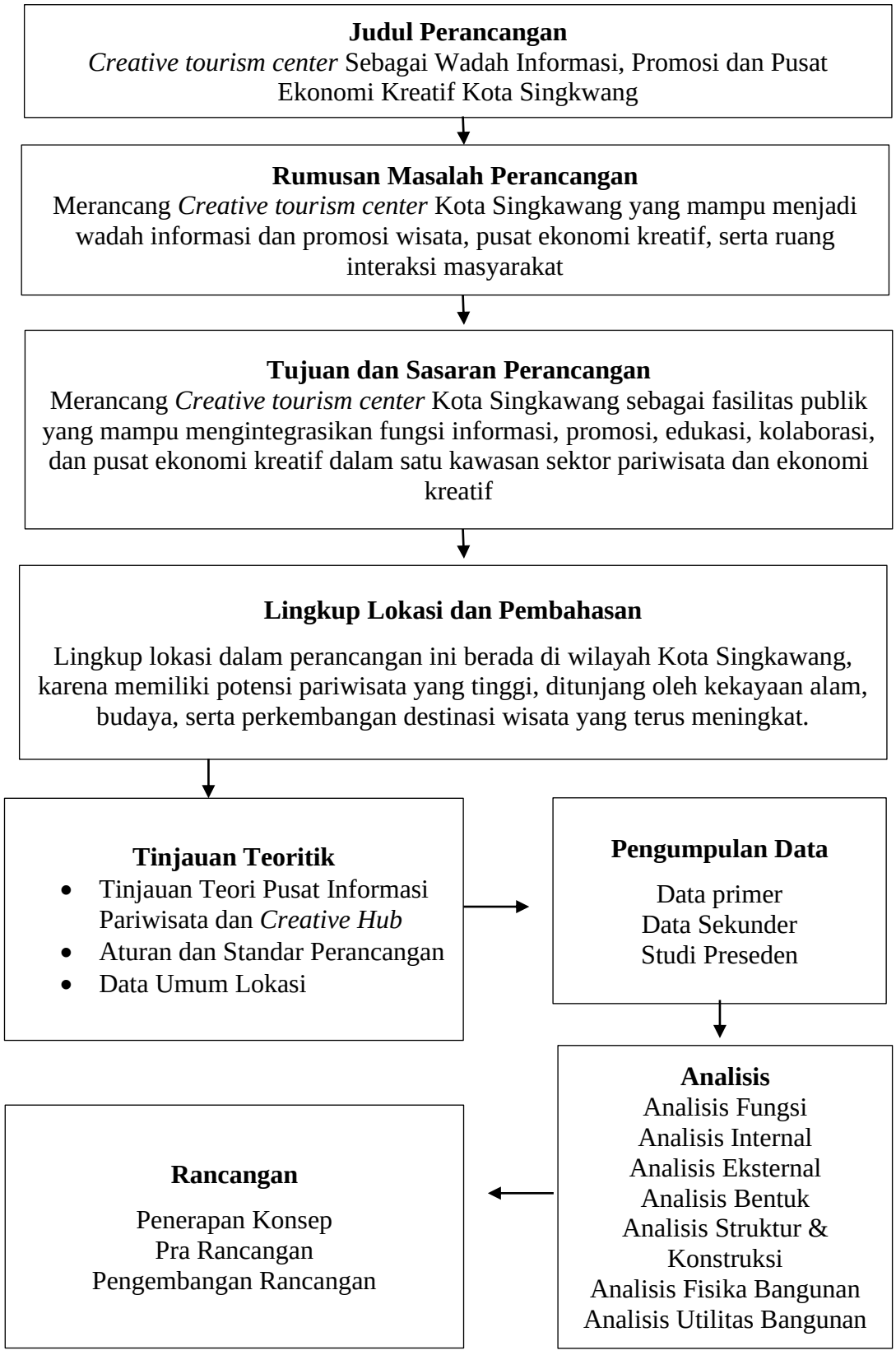
Analisis bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alur pendistribusian air bersih, air kotor, pembuangan sampah, jaringan listrik, keamanan, dan sebagainya.

1.5.7 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan merupakan tahap terakhir dari proses pemecahan masalah dalam desain yang akan menghasilkan gambar kerja berupa konsep internal dan eksternal, site plan, denah, tampak dan potongan serta gambar-gambar detail yang dibuat secara skalatis. Menurut Walidona, (2017) tahapan dalam perancangan terdiri dari:

1. Permasalahan
2. Pengumpulan Data
3. Analisa
4. Sintesa
5. Konsep Desain
6. Skematik Desain
7. Produk Desain

1.5.8 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1.5 Diagram Alur Perancangan

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam proposal ini terdiri oleh 3 (tiga) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan serta sistematika penulisan pada perancangan *Creative tourism center*.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman mengenai perancangan *creative hub* dan pusat informasi, aturan, norma, standar dan data umum lokasi serta contoh kasus/preseden dari *creative tourism center* yang akan dirancang.

BAB III. METODE PERANCANGAN

Bab ini berisikan keaslian perancangan, pendekatan yang digunakan dalam perancangan, objek perancangan, jenis data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis dan sintesis, tahapan perancangan, dan diagram alur perancangan.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi hasil dari konsep perencanaan dan perancangan *Creative tourism center* Kota Singkawang.

BAB V. PRA RANCANGAN

Bab ini berisi hasil dari pengembangan konsep yang diterapkan kedalam perancangan desain *Creative tourism center* Kota Singkawang.